

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait upaya dalam menerapkan bimbingan konseling Islam bagi santri introvert di pondok pesantren An-Nur Jekulo Kudus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Di pondok pesantren tersebut ditemukan santri yang ciri-cirinya sama dengan gambaran kepribadian santri yang introvert yaitu dengan karakteristik seperti pendiam, gemar menyendiri, cenderung tenang, kurang percaya diri, suka mengamati serta kaku dalam komunikasi. Santri tersebut dengan Inisial X dan Y, keseherian dari santri tersebut yaitu mulai dari santri X yang sering membaca dan santri Y yang suka menggambar, mereka menyukai dunia dengan sendiri dan kurang suka dengan kerumunan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada santri tersebut yang menjadi faktor pengaruh kepribadian introvert yaitu faktor pola asuh orang tua tersebut. Gambaran kepribadian yang introvert ini bisa dilihat dan diamati dari perilaku santri yang sesuai dengan karakteristik tersebut. Dengan demikian, maka pondok pesantren segera mengambil tindakan dengan menerapkan bimbingan konseling bagi santri tersebut.
2. Selanjutnya pihak pondok pesantren melakukan penerapan bimbingan konseling Islam untuk santri introvert, bentuk-bentuk penerapan tersebut adalah seperti memberikan perhatian yang lebih kepada santri yang introvert dan tidak menanyakan tentang masalah pribadi, musyawarah untuk memberikan pendapat oleh semua santri, kegiatan khitobah untuk melatih public speaking, menerapkan salam senyum dan sapa kepada santri lain serta pemberian motivasi kepada santri di pondok pesantren An-Nur Jekulo Kudus. Seperti yang diungkapkan oleh informan salah satunya Faridatul Munawaroh yang mengatakan :
“penerapan yang dilakukan untuk santri introvert yaa, jadi intinya kita harus memberi perhatian atau kasih sayang kepada mereka dengan lebih dan kita hargai privasi mereka, jangan mengungkit-ungkit kehidupan ataupun masalah pribadi mereka”
3. Hasil penerapan tersebut adalah sudah terlihat perubahan atau pengurangan kepribadian introvert pada santri introvert tersebut salah satunya terlihat dari perilaku santri X tersebut yang hubungan sosialisasinya dengan santri lain yang bisa dilihat dari aktifitas kesehariannya di pondok pesantren seperti awalnya

masih jarang berbaur dengan temannya dan jarang bicara kini sudah menjadi saling mengenal lebih dalam dengan sesama teman santri yang lain kini mulai berbaur dengan sesama teman ataupun orang-orang disekitarnya, mulai mengungkapkan pendapat atau pemikirannya, perlahan mulai terbuka pada teman-teman sekitarnya, dan ia mulai terampil dalam berkomunikasi. Penerapan tersebut sangat berdampak dengan adanya ciri-ciri perubahan pada perilaku santri tersebut.

B. Saran

1. Untuk Peneliti Selanjutnya

Saran yang peneliti bisa berikan kepada peneliti selanjutnya adalah terkait kajian penerapan bimbingan konseling Islam dan Introvert yaitu, dapat menindak lanjuti dengan sebaik mungkin, supaya kekurangan yang terdapat dalam penelitian tersebut dapat disempurnakan.

2. Bagi Pembaca

Harapan peneliti untuk pembaca yaitu agar menambah wawasan ilmu pengetahuan, terkait bagaimana cara dalam menerapkan bimbingan konseling Islam untuk santri introvert khususnya apabila pembaca sedang mengalami peristiwa yang sama dengan penelitian tersebut.

3. Bagi Pondok Pesantren An-Nur Jekulo Kudus

Saran dari peneliti adalah dengan tetap menjalankan penerapan bimbingan konseling untuk mengatasi perilaku santri introvert dan jika mengalami peristiwa tersebut serta di terapkan kepada semua santri di pondok pesantren An-Nur Jekulo Kudus.